

**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN TRIWULAN IV (PP39)  
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN  
TAHUN ANGGARAN 2015**

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

**2015**

## **KATA PENGANTAR**

Penyusunan Laporan Triwulan IV TA. 2015 dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Logam dan Mesin. Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemésinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Laporan Triwulan IV (PP 39) TA. 2015 dibuat berdasarkan data monitoring yang diklasifikasikan berdasarkan realisasi fisik dan anggaran. Laporan dimaksudkan untuk menilai kinerja dari setiap kegiatan dengan mengacu pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Laporan juga dapat memberikan informasi sejauh mana setiap kegiatan telah mencapai target yang direncanakan diawal.

Laporan Triwulan IV (PP 39) tahun anggaran TA. 2015 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi serta menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Kami mengharapkan kepada semua pihak agar berkenan untuk memberikan masukan dan saran dalam rangka meningkatkan kinerja BBLM di masa mendatang.

Bandung, Januari 2015  
Kepala Balai Besar Logam dan Mesin

**Eddy Siswanto**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program.....	1
1.3 Struktur Organisasi .....	4
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN .....	5
2.1 Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2015 .....	5
2.2 Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan.....	8
BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN.....	15
3.1 Hasil yang telah Dicapai .....	15
3.2 Analisis Capaian Kinerja .....	32
3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan .....	38
3.4 Langkah Tindak Lanjut.....	39
BAB IV PENUTUP.....	41
LAMPIRAN : FORM A.....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Tugas Pokok dan Fungsi**

#### 1.1.1 Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

#### 1.1.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin menyelenggarakan fungsi untuk :

- Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi;
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi;
- Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesinan dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan;
- Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi;
- Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

### **1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program**

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan,

akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidakjelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindak lanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan), 6 (enam) bulan (semesteran) atau tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan

Situasi lingkungan strategis di era globalisasi ini, dunia industri dihadapkan pada suasana persaingan yang sangat ketat, baik dipasar dalam negeri maupun luar negeri. Pendidikan dan pelatihan muncul sebagai kunci penguatan daya saing. Ketersediaan pelatihan spesialisasi bagi para pekerja terutama pada pelatihan kompetensi SDM tertentu yang dilakukan secara terus-menerus disuatu negara telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas tenaga kerja.

Untuk menghadapi situasi tersebut, dunia industri perlu didukung dengan sarana prasarana penelitian dan pengembangan terpadu yang handal dan mampu mendukung dunia industri. Termasuk memfasilitasi dunia industri dalam menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan standar internasional melalui pengembangan kemampuan SDM yang kompeten, sarana penilaian kesesuaian (pengujian, kalibrasi & sertifikasi) dan penerapan teknologi yang tepat guna. Inovasi menjadi sangat penting terutama dengan menjadikan IPTEK sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan mampu menjadikan teknologi untuk meningkatkan produktifitas dengan mengadopsi teknologi yang sudah ada, melakukan rekayasa ulang (*reverse engineering*) atau melakukan perbaikan pada area tertentu. Kesiapan teknologi diukur dari kemampuan mengadopsi teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan produktifitas produksi. Adopsi teknologi sangat penting untuk meningkatkan daya saing, dan industri akan sadar keuntungan dari peningkatan teknologi melalui dampak positif berupa peningkatan produktifitas perusahaan.

Industri harus melakukan rancang bangun dan mengembangkan desain produk atau proses untuk tetap berada didepan dari kompetitornya karena memiliki keunggulan kompetitif, melalui dukungan litbang terapan yang memadai dengan kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga litbang pemerintah dan dunia industri. Inovasi yang dimulai secara kecil-kecil dan dilakukan terus-menerus (*continue*) dengan komitmen yang kuat akan memberikan dampak yang besar dalam jangka panjang secara keseluruhan.

BBLM saat ini sudah melakukan pelayanan dibidang litbang terapan sesuai kebutuhan dunia industri termasuk supervisi dan konsultasi teknis, pengujian dan sertifikasi produk, kalibrasi dan pelatihan SDM, untuk mendukung peningkatan daya saing industri. Tetapi karena adanya kendala-kendala/permasalahan yang dihadapi, BBLM belum bisa berperan secara optimal. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mereposisi dan revitalisasi BBLM 5 (lima) tahun kedepan dibidang SDM, organisasi, sarana dan prasarana.

Pada umumnya, dunia industri logam dan mesin sudah memiliki teknologi dan sarana litbang yang memadai, tetapi untuk industri kecil dan menengah logam dan mesin sangat lemah dibidang dukungan teknologi dan sarana litbang untuk meningkatkan daya saing industrinya dan belum banyak produk IKM yang telah melakukan sertifikasi produk dan sertifikasi personil. Menghadapi pemberlakuan *Free Trade Agreement* dewasa ini, sangat diperlukan penerapan standar yang sesuai dengan persyaratan standar internasional dalam upaya penjaminan mutu dan perlindungan bagi konsumen, sekaligus dapat digunakan sebagai *Technical Barrier to Trade* (regulasi teknik) untuk mengamankan pasar dalam negeri dari serbuan produk impor.

Dalam rangka penerapan standar, khususnya SNI wajib, sangat diperlukan ketersediaan sarana prasarana dibidang penilaian kesesuaian yang handal. Agar dapat memfasilitasi industri dalam penerapan standar dibidang industri, BBLM sebagai lembaga litbang terapan dan pusat teknologi harus memiliki SDM yang profesional dan memiliki peralatan perancangan teknik (*engineering design*) dan *manufacturing* serta fasilitas pengujian dan kalibrasi yang lengkap.

Potensi yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

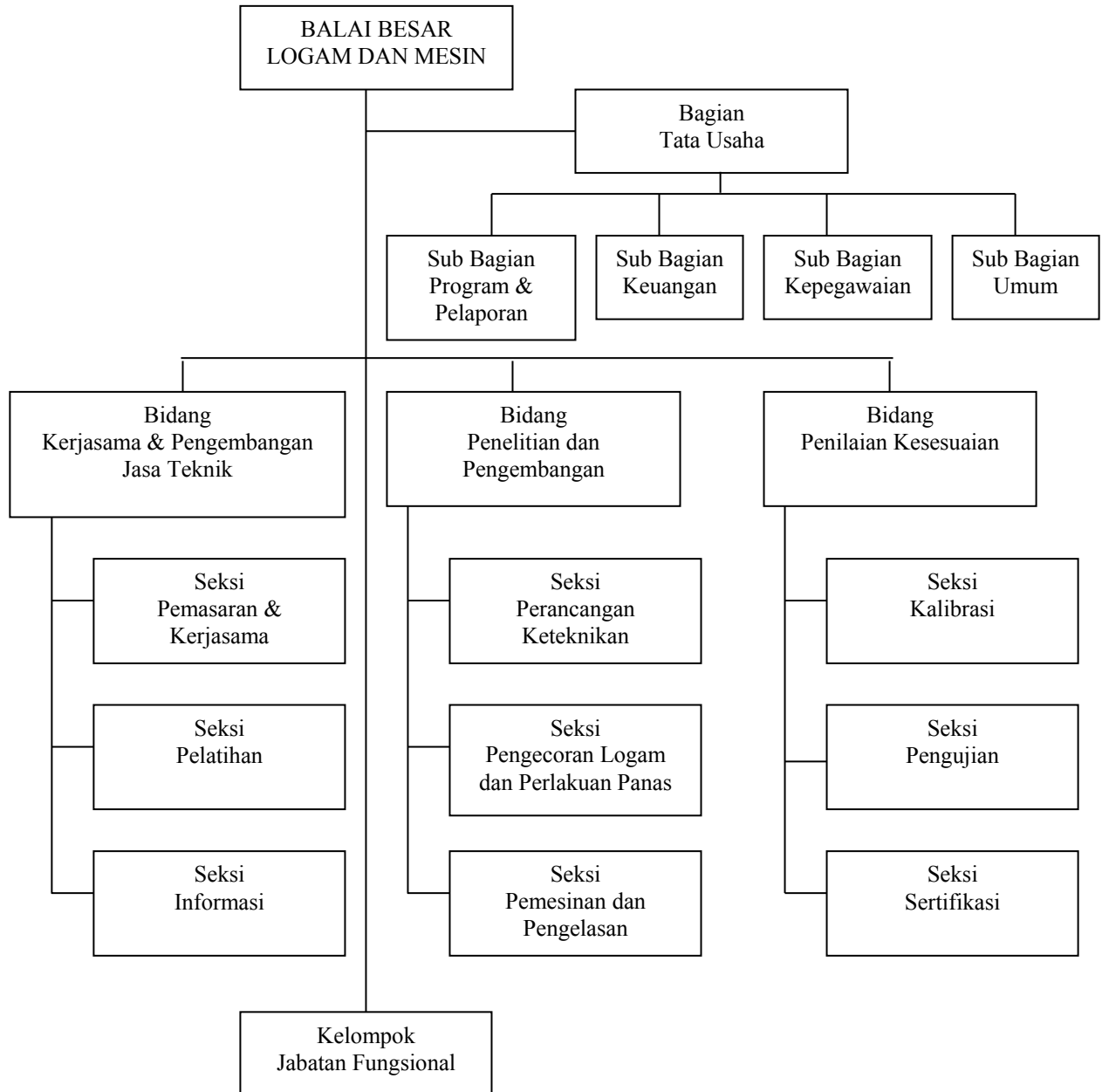
1. Pengakuan (*recognition*) masyarakat industri terhadap BBLM;
2. Memiliki tenaga ahli di bidangnya;
3. Memiliki kelengkapan mesin dan peralatan;
4. Telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu;
5. Memiliki hubungan dengan institusi/lembaga pendidikan.

Permasalahan yang dihadapi Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengelolaan litbang ;
2. Kekurangan tenaga ahli yang kompeten dalam bidang-bidang tertentu;
3. Arah kebijakan yang kurang fokus;
4. Sarana dan prasarana kurang terawat;
5. Fasilitas perpustakaan dan sarana teknologi informasi kurang mendukung.

### 1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Besar Logam dan Mesin sesuai Peraturan Menteri Perindustrian nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, adalah sebagai berikut:



**BAB II**  
**RENCANA PROGRAM/KEGIATAN**

**2.1 Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2015**

**2.1.1 Dokumen Perjanjian Kinerja**

**PERJANJIAN KINERJA**

Satuan Kerja : Balai Besar Logam dan Mesin  
Tahun Anggaran : 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan Hasil litbang yang telah diimplementasikan Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	2 Penelitian 1 Penelitian 1 Paket teknologi
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4
4	Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001	Jumlah temuan/ketidaksesuaian dalam survelen	≤ 3 Ketidaksesuaian minor
5	Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penguji	Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 komoditi SNI

**Kegiatan**  
1. Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin

**Anggaran**  
Rp 28.051.665.000,-

Jakarta, 19 Januari 2015

**Plt. Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri,**

  
Sasari Bukhari)

**Kepala Balai Besar Logam dan Mesin,**

  
(Eddy Siswanto)



## 2.1.2 Kegiatan TA. 2015

- a. Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri
  - a) Penelitian
    - Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang untuk Aplikasi Permanen Magnet
    - *Reverse Engineering* Produk *Traclink* Tank untuk Kemandirian Pertahanan Keamanan Nasional
    - Riset Motor Industri sebagai Generator untuk Mendukung Pembangkit Listrik Skala Kecil
  - b) Kajian
    - Analisa SNI 1049:2008 Sepeda – Syarat Keselamatan
    - Pengembangan Proses *Metal Injection Molding* untuk Pembuatan Komponen Otomotif
- b. Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri
  - a) Rekayasa Mesin/Peralatan
    - Perancangan dan Pembuatan *Die Casting* untuk Proses Produk *Oil Pump Casing* Motor Bakar
    - Pengembangan Prototipe Mesin Sortir Biji Pinang
- c. Layanan Jasa Teknis
  - a) Penelitian dan Pengembangan
    - Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam & Mesin (PNBP)
  - b) Pengujian & Kalibrasi
    - Penyelenggaraan Pengujian (PNBP)
    - Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP)
    - Layanan Inspeksi
  - c) Sertifikasi
    - Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP)
  - d) Pelatihan, Konsultasi, Supervisi dan Layanan Uji Kompetensi
    - Peningkatan Kemampuan SDM Industri melalui Penyelenggaraan Pelatihan, Konsultasi, dan Supervisi ke Industri (PNBP)
    - Layanan Uji Kompetensi
  - e) Layanan HKI
    - Pengelolaan Sentra HKI-Balai Besar Logam dan Mesin
- d. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri
  - a) Pengembangan Sumber Daya Manusia
    - Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (Diklat SDM)
    - Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (*In House Research*)
  - b) Promosi/Publikasi/Sosialisasi/Diseminasi
    - Peningkatan Promosi Kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin
  - c) Kerjasama Industri/Luar Negeri
    - Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA

- Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Sistem Litbang dengan *Korea Institute of Material Science (KIMS)*
- d) Pengembangan Kapasitas Lembaga
  - Program Peningkatan Kompetensi Inti
  - Pembentukan LSSM BBLM
  - Audit Energi Internal BBLM
- e) Pengembangan Sistem Informasi
  - Penyediaan Informasi Publik
  - Pengembangan SIM Tahap-2
- f) Reformasi Birokrasi
  - Penerapan 5K
  - Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
- g) Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin
  - Redaksi Majalah Jurnal Litbang BBLM
- e. Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi
  - a) Dokumen Perencanaan dan Penganggaran
    - Perencanaan Program Kerja
    - Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi
    - Penghapusan Barang Milik Negara
    - Monitoring dan Evaluasi
  - f. Layanan Perkantoran
    - a) Layanan Pembayaran Gaji, Honorarium dan Tunjangan Pegawai
      - Pembayaran Gaji dan Tunjangan
    - b) Layanan Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
      - Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
  - g. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
    - a) Perbaikan & Penambahan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi
      - Perbaikan & Penambahan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi
  - h. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
    - a) Perbaikan/Penambahan Sarana Perkantoran & Laboratorium/Workshop untuk Menunjang Kompetensi BBLM
      - Perbaikan/Penambahan Sarana dan Prasarana Layanan Jasa Teknis
      - Perbaikan/Penambahan Sarana dan Prasarana Perkantoran
      - Perbaikan/Penambahan Sarana Laboratorium/Workshop

Terdapat beberapa perubahan kegiatan yang menyebabkan beberapa output yang mengalami perubahan kegiatan menjadi:

- a. Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri
  - a) Penelitian
    - Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang untuk Aplikasi Permanen Magnet
    - Penelitian dan Pengembangan *Tracklink Tank Scorpion Double Pin*
    - Penelitian dan Pengembangan Kolimator
    - Penelitian dan Pengembangan *Screw Press Palm Kernel Oil*

- Pengembangan Proses *Metal Injection Molding* untuk Pembuatan Komponen Otomotif
  - *Development of Nd-fe-b Magnet Having High Coercivity By Gbdp*
- b. Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri
- a) Rekayasa Mesin/Peralatan
- Perancangan dan Pembuatan Prototipe *Intake Manifold* Komponen Motor Bakar
  - Pengembangan Prototipe Mesin Sortir Biji Pinang
  - Perancangan dan pembuatan mesin pengering jagung pipilan tipe rotary batch
  - Reverse engineering mesin pemanen padi tipe *reel* untuk komoditi jagung
  - Perancangan mesin pemanen jagung dan pembuatan modul *snapping rolls* dan *auger type thresher*
- c. Kerjasama Industri/Luar Negeri
- Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA
- d. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri
- h) Fasilitasi science dan techno park
- Penumbuhan STP alat/mesin pertanian di tiga propinsi

## 2.2 Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

### 2.2.1 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri

- Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang untuk Aplikasi Permanen Magnet  
Sasaran : Diperolehnya *prototype* proses pembuatan paduan tanah jarang untuk kemudian dapat digunakan sebagai bahan permanen magnet  
Indikator kinerja : Hasil penelitian
- Penelitian dan Pengembangan *Tracklink Tank Scorpion*  
Sasaran : Menghasilkan prototipe *tracklink* tank sesuai dengan yang dipersyaratkan  
Indikator kinerja : Menghasilkan produk prototipe *tracklink* tank
- Penelitian dan Pengembangan Kolimator  
Sasaran : Diperolehnya produk kolimator berbahan baku nikel yang memenuhi persyaratan BNCT  
Indikator kinerja : Hasil Penelitian
- Penelitian dan Pengembangan *Screw Press Palm Kernel Oil*  
Sasaran : Meningkatkan kemampuan SDM Balai Besar Logam dan Mesin juga industri manufaktur di Indonesia dalam membuat atau memproduksi komponen yang berkualitas sehingga dapat bersaing dengan industri luar negeri. Dalam rangka mendukung program pemerintah yaitu untuk

menjadi negara mandiri teknologi juga untuk mendukung pengembangan industri prioritas agri bisnis pengolahan kelapa sawit

Indikator kinerja : Dibuatnya dan dilakukannya pengujian *screw press PKO*

- Pengembangan Proses *Metal Injection Molding* untuk Pembuatan Komponen Otomotif

Sasaran : Diperoleh *prototype* komponen otomotif dengan proses *metal injection molding*

Indikator kinerja : Prototipe proses *metal injection molding* dan komponen otomotif

- *Development of Nd-fe-b Magnet Having High Coercivity By Gbdp*

Sasaran : Meningkatkan kapasitas staf BBLM dalam bidang litbang dan teknologi permanent magnet

Indikator kinerja : Lanjutan penelitian bersama tentang magnet permanen NdFeB

## 2.2.2 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri

- Perancangan dan Pembuatan Prototipe *Intake Manifold* Komponen Motor Bakar

Sasaran : Terwujudnya produk intake manifold dengan kaidah keberfungsian sesuai rencana desain

Indikator kinerja : Terciptanya hasil perancangan dan pembuatan komponen motor bakar intake manifold

- Pengembangan Prototipe Mesin Sortir Biji Pinang

Sasaran : Meningkatkan kapasitas produksi sortir biji pinang

Indikator kinerja : Mesin mampu menyortir antara biji pinang kualitas baik dan kurang baik

- Perancangan dan pembuatan mesin pengering jagung pipilan tipe rotary batch

Sasaran : Terwujudnya mesin pengering jagung pipilan tipe rotary Batch kapasitas 4 ton

Indikator kinerja : Jumlah unit hasil rekayasa mesin/peralatan teknologi industri

- Reverse engineering mesin pemanen padi tipe reel untuk komoditi jagung

Sasaran : Terwujudnya mesin pemanen jagung yang merupakan hasil rekayasa dari mesin pemanen padi

Indikator kinerja : Jumlah unit hasil rekayasa mesin/peralatan teknologi industri

- Perancangan mesin pemanen jagung dan pembuatan modul snapping rolls dan auger type thresher

Sasaran : Terciptanya modul snapping rolls dan modul auger type thresher dari mesin pemanen jagung dan terselesainkannya rancangan mesin pemanen jagung tersebut

Indikator kinerja : Jumlah unit hasil rekayasa mesin/peralatan teknologi

## industri

### 2.2.3 Layanan Jasa Teknis

- Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam & Mesin (PNBP)  
Sasaran : Meningkatkan kemampuan industri dalam negeri  
Indikator kinerja : Jumlah hasil litbang dan PNBP yang dihasilkan
- Penyelenggaraan Pengujian (PNBP)  
Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2000 dan/atau ISO 17025:2005  
Indikator kinerja : Jumlah layanan pengujian
- Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP)  
Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2000 dan/atau ISO 17025:2005 dalam mencapai target produk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan  
Indikator kinerja : Jumlah layanan kalibrasi
- Layanan Inspeksi  
Sasaran : Industri-industri strategis yang banyak menggunakan komponen-komponen yang dibuat di luar negeri; mengevaluasi terjadinya kegagalan dan umur pakai komponen yang mengalami kegagalan dari industri; mengklaim apabila komponen tersebut tidak sesuai dengan umur pakai yang telah ditentukan  
Indikator kinerja : Inspeksi teknik
- Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP)  
Sasaran : Industri yang belum menerapkan SNI khususnya industri dengan produk yang tercakup dalam ruang lingkup Lembaga Sertifikasi Produk BBLM  
Indikator kinerja : Jumlah layanan sertifikasi produk SNI
- Peningkatan Kemampuan SDM Industri melalui Penyelenggaraan Pelatihan, Konsultansi dan Supervisi ke Industri (PNBP)  
Sasaran : Meningkatkan pelayanan jasa teknis (JPT), khususnya dibidang pelatihan industri logam dan mesin dan pelayanan jasa konsultasi dan supervisi industri  
Indikator kinerja : Pelayanan teknis di bidang pelatihan, konsultasi dan supervisi
- Layanan Uji Kompetensi  
Sasaran : Meningkatkan pelayanan uji kompetensi  
Indikator kinerja : Jumlah layanan uji kompetensi

- Pengelolaan Sentra HKI-Balai Besar Logam dan Mesin  
 Sasaran : Memfasilitasi pengajuan HKI baik dari internal BBLM maupun dari perusahaan  
 Indikator kinerja : Jumlah HKI

#### 2.2.4 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri

- Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (Diklat SDM dan *In House Research*)  
 Sasaran : Meningkatkan kemampuan dalam menciptakan, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan teknologi  
 Indikator kinerja : Terlaksananya kegiatan peningkatan kemampuan SDM di BBLM.
- Peningkatan Promosi Kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin  
 Sasaran : Mempromosikan BBLM dikalangan industri logam, tekstil, transportasi, mesin dan perkakas, pupuk dan kimia, serta industri potensial, meningkatkan kemampuan SDM BBLM mengikuti perkembangan teknologi pada industri, yang pada gilirannya akan meningkatkan kapabilitas BBLM sebagai lembaga litbang yang diperhitungkan.  
 Indikator kinerja : Meningkatnya pendapatan PNPB Balai Besar Logam dan Mesin
- Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA  
 Sasaran : Meningkatkan kapasitas staf BBLM dalam peningkatan teknis sehingga dapat mendukung perkembangan industri pengecoran nasional  
 Indikator kinerja : Peningkatan kapasitas teknik di BBLM dalam bidang teknologi pengecoran baja
- Program Peningkatan Kompetensi Inti  
 Sasaran : Mengembangkan kualitas dan kompetensi inti personil termasuk kemampuan teknologi dan inovasi riset terapan  
 Indikator kinerja : Terlaksananya kegiatan peningkatan kompetensi inti Balai Besar Logam dan Mesin
- Pembentukan LSSM BBLM  
 Sasaran : Terbentuknya lembaga sertifikasi system manajemen mutu (LSSMM) di BBLM  
 Indikator kinerja : Diterbitkannya dokumen system manajemen mutu berdasarkan SNI ISO 17021-2012 di BBLM
- Audit Energi Internal BBLM  
 Sasaran : Manajemen energi dan manajemen air dapat diimplementasikan di area kerja BBLM sesuai ruang lingkup kegiatan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku  
 Indikator kinerja : Hasil kegiatan

- **Penyediaan Informasi Publik**  
 Sasaran : Mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan informasi publik yang berlaku secara nasional  
 Indikator kinerja : Tersedianya layanan informasi publik sesuai yang diamanatkan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik
- **Pengembangan SIM Tahap-2**  
 Sasaran : Pencatatan pengerjaan order, monitoring progress pengerjaan tiap order, pencatatan dan pelaporan pembayaran order, dan rekapitulasi layanan jasa BBLM dapat dilakukan secara online .  
 Indikator kinerja : Layanan pekerjaan yang dikerjakan oleh BBLM dapat termonitor progres kerjanya (level seksi) dan termonitor pencatatan pembayarannya
- **Penerapan 5K**  
 Sasaran : Terlaksananya penerapan 5K di seksi Perancangan Keteknikan  
 Indikator kinerja : Ruangannya seksi Perancangan Keteknikan memenuhi persyaratan 5K
- **Sistem Pengendalian Internal Pemerintah**  
 Sasaran : Implementasi SPIP di BBLM.  
 Indikator kinerja : Terbentuknya sistem SPIP
- **Redaksi Majalah Jurnal Litbang BBLM**  
 Sasaran : Mewujudkan terbitnya majalah jurnal METAL INDONESIA secara berkesinambungan setiap semester sebanyak 2 (dua) volume untuk konsumsi para peneliti, ilmuwan dari perguruan tinggi, industri pengguna khususnya industri logam dan mesin dan juga lembaga/institusi terkait.  
 Indikator kinerja : Parameter kegiatan redaksi Jurnal Metal Indonesia adalah sebagai berikut: (1) membuat susunan pengurus Jurnal Metal Indonesia, (2) mengumpulkan makalah, (3) menseleksi masalah, (4) workshop pengelolaan makalah, (5) Mencetak dan mendistribusikan Jurnal Metal Indonesia

#### 2.2.5 Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi

- **Perencanaan Program Kerja**  
 Sasaran : Menyusun perencanaan anggaran dalam format RKAKL  
 Indikator kinerja : Tersusunnya dokumen perencanaan program kerja anggaran TA 2016

- **Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi**  
 Sasaran : Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan anggaran DIPA TA 2015  
 Indikator kinerja : Laporan Sistem Akuntansi Instansi tersusun dengan informatif, akuntabel, benar dan tepat waktu
- **Penghapusan Barang Milik Negara**  
 Sasaran : Membantu sinkronisasi data yang lebih akurat antara pencatatan dengan keadaan aset yang riil digunakan oleh satker dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya  
 Indikator kinerja : Dihapuskannya barang milik negara yang sudah dalam kondisi rusak berat atau usang
- **Monitoring dan Evaluasi**  
 Sasaran : Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan selama tahun anggaran 2015  
 Indikator kinerja : Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja TA 2015 di BBLM

#### 2.2.6 Layanan Perkantoran

- **Pembayaran Gaji dan Tunjangan**  
 Sasaran : Memberikan hak bagi pegawai agar dapat melaksanakan kewajibannya untuk memberikan pelayanan publik secara prima (*good government*)  
 Indikator kinerja : Pembayaran gaji, honorarium, tunjangan pegawai
- **Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran**  
 Sasaran : Untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran  
 Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

#### 2.2.7 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

- **Perbaikan & Penambahan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi**  
 Sasaran : Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran  
 Indikator kinerja : Terdukungnya kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

#### 2.2.8 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

- **Perbaikan/Penambahan Sarana dan Prasarana Layanan Jasa Teknis**  
 Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuan kerja, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan Layanan Jasa Teknis  
 Indikator kinerja : Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana penunjang tupoksi Layanan Jasa Teknis



- Perbaikan/Penambahan Sarana dan Prasarana Perkantoran  
Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuan kerja, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan layanan  
Indikator kinerja : Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana perkantoran untuk menunjang tupoksi di BBLM
- Perbaikan/Penambahan Sarana Laboratorium/Workshop  
Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuan kerja, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan layanan  
Indikator kinerja : Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana workshop untuk menunjang kegiatan di BBLM

**BAB III**  
**PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN**

**3.1 Hasil yang telah Dicapai**

**3.1.1 Hasil yang telah Dicapai Berdasarkan Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja**

**a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri**

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Fisik sampai triwulan IV 2015	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 penelitian	2 penelitian	100
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 penelitian	2 penelitian	100
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1 paket teknologi	1 paket teknologi	75

Sasaran Strategis I terdiri dari Indikator Kinerja:

**a. Hasil litbang yang siap diterapkan**

Merupakan hasil litbang model/prototipe yang telah diuji dalam lingkungan yang relevan atau teknometernya mencapai minimal skala 6 atau sudah terdapat teknoekonomi dan studi kelayakannya.

Pada Triwulan IV TA. 2015 progres realisasi fisik dari indikator ini adalah 100%, meliputi kegiatan *pembuatan logam paduan tanah jarang untuk aplikasi permanen magnet* sudah dalam tahap peleburan paduan ndfeb, pengujian xrd, percobaan telah selesai dilakukan, menyelesaikan tahapan pengujian sifat magnetik, dan menyelesaikan pembuatan laporan akhir kegiatan. Pada kegiatan *Penelitian dan pengembangan tracklink tank Scorpion* dalam tahap pembuatan prototipe tracklink yang telah selesai dilaksanakan, persiapan produksi untuk sertifikasi prototipe, koordinasi teknis untuk persiapan sertifikasi yang telah selesai dilaksanakan, telah dilaksanakan uji fungsi di PUSDIKAV Padalarang yang merupakan tahap akhir pengujian tracklink tank, dan laporan akhir kegiatan yang telah diselesaikan. Pada kegiatan *Penelitian dan pengembangan screw press palm oil* sudah dalam tahap pembuatan pola screw press bagian 1 dan bagian 2 telah selesai dikerjakan, pembuatan cetakan dan pengecoran produk screw press bagian 1 telah selesai

dikerjakan, proses pemesinan screw press bagain insert telah dilakukan, untuk bagian ulir (diameter luar) dan ulir bagian dalam disesuaikan dengan core pasir untuk bagian screw press yang akan dilapis bagian keras melalui pengecoran sedangkan untuk pelapisan bagian keras melalui pengelasan, studi literatur tentang sistem pengecoran, bimetal, mechanical bonding dan heat treatment material wear resistant, pengadaan bahan baku tambahan, proses pelapisan melalui pengecoran dan pelapisan melalui pengelasan telah dilakukan, proses heat treatment produk yang telah dilapisi bagian keras telah dilakukan, kekerasan telah mencapai 59-60 HRC sesuai dengan spesifikas target, pengujian mechanical properties bahan dan produk telah dilakukan, target kekcrasan telah tercapai 59-60 HRC, pembuatan laporan kegiatan. Pada kegiatan *Pengembangan proses injection molding untuk pembuatan komponen otomotif* sudah dalam tahap hasil uji pencampuran feedstock telah diolah, data-data kegiatan telah dikumpulkan, analisa hasil telah selesai, laporan akhir kegiatan juga sudah selesai dilaksanakan. Pada kegiatan *Penelitian dan Pengembangan Kolimator* sudah dalam tahap analisa hasil telah selesai, laporan akhir kegiatan juga sudah selesai dilaksanakan. Pada kegiatan *Perancangan dan pembuatan prototype intake manifold komponen motor bakar* sudah dalam tahap laporan persiapan casting, penyusunan laporan simulasi, perbaikan mold, persiapan pembuatan fixture, simulasi casting, pembuatan mold, persiapan assembly, pembuatan GCODE, molding dan casting telah selesai dilaksanakan, casting product evaluation telah selesai dilaksanakan, sedang dilakukan product machining, simulai perakitan secara virtual telah selesai dilakukan, toleransi posisi antar lubang juga telah dilakukan ditentukan dari perhitungan, studi literatur dan standar, konsultasi, diskusi, observasi telah selesai dilaksanakan, laporan akhir kegiatan juga sudah selesai dilaksanakan. Pada *Perancangan dan pembuatan mesin pengering jagung pipilan tipe rotary batch* sudah dalam tahap belanja bahan baku dan bahan standar, pemeriksaan bahan baku, pengecekan kekurangan bahan standar, pengiriman terakhir bahan baku dan bahan standar, pembuatan konstruksi mesin pengering jagung, pembuatan komponen rotary, pembuatan komponen heat exchanger, pengerolan pelat untuk rotary drum, pengajuan bahan uji coba, diseminasi hasil litbang di 3 kota (Bandung, Surabaya, dan Yogyakarta), pengelasan pengaduk di bagian rotary drum, pengesetan center dan assembling rotator, pengujian tungku biomassa, proses perakitan rotary drum, dan penyusunan laporan akhir kegiatan. Pada kegiatan *Reverse engineering mesin pemanen padi tipe reel untuk komoditi jagung* sudah dalam tahap Perubahan terhadap gambar beberapa bagian yang telah dimodifikasi (pengarah alat pemotong, blower, sudu cover trasher, trasher separator dan pengayak sistem getar (Vibration sieve plate), Pengadaan bahan dilakukan berdasarkan kegiatan modifikasi, bahan

untuk setiap kali perubahan/perbaikan dimodifikasi telah tersedia dan langsung dilakukan fabrikasi, Pembuatan disain/gambar rakitan dan beberapa bagian yang telah dimodifikasi disamping untuk bagian/komponen : pengarah alat pemotong, blower, cover trasher, trasher separator dan pengayak sistem getar (Vibration sieve plate), juga gambar perubahan bagian body sedang dalam tahap penyelesaian di seksi, Pengadaan bahan sesuai dengan kebutuhan dilapangan berdasarkan kebutuhan bahan modifikasi dan langsung dilakukan fabrikasi, Sekarang sedang dalam proses administrasi di bagian pengadaan, Telah dilakukan dua kali pengujian dilapangan namun masih belum menunjukkan hasil yang optimum, Disain/gambar reverse engineering dan beberapa bagian yang dimodifikasi telah selesai dibuat dan telah dipabrikasi, Bagian/komponen modifikasi adalah: pengarah alat pemotong, blower, cover trasher, trasher separator, pengayak sistem getar (Vibration sieve plate), pembawa dan body, Seluruh pengadaan bahan sesuai dengan kebutuhan telah direalisasi berdasarkan kebutuhan bahan untuk modifikasi dan langsung dilakukan fabrikasi, Prototipe hasil modifikasi juga telah selesai dikerjakan, Telah dilaksanakan desiminasi di hasil mkegiatan di Bandung, Surabaya dan Yogyakarta, Telah dilakukan pengujian baik secara stasioner (di Lab) maupun dilapangan hasilnya menunjukkan: tingkat kotoran pada keluaran jagung 3 % dan jagung yang terbuang (loss) 10 %, Telah disusun laporan akhir kegiatan berdasarkan hasil-hasil kegiatan selama melakukan reverse engineering di tahun 2015. Pada kegiatan *Perancangan mesin pemanen jagung dan pembuatan modul snapping rolls dan auger type thresher* sudah dalam tahap Pembuatan modul pemanen bagian header dan auger pengarah, Koordinasi pengadaan bahan uji coba, Percobaan bagian header, snapping roll dan auger, Menyelesaikan pembuatan modul snapping rolls dan auger thresher, Berkoordinasi/mencari informasi mengenai lahan jagung yang dapat dibeli, Menyiapkan modul untuk uji coba dengan batang jagung, Diseminasi hasil/ proses litbang alsintan ke 3 kota (Bandung, Surabaya, Yogyakarta), pengujian modul pemanen dan evaluasi hasil pengujian, menyelesaikan laporan kegiatan.

b. Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Merupakan hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/industri pada TA.2015, sudah terdapat bukti kerja sama/MoU, hasil litbang tersebut telah digunakan untuk berproduksi oleh industri. Pada Triwulan IV TA. 2015 *progress* realisasi fisik dari indikator ini adalah 100%, meliputi kegiatan supervisi di Medan yang telah selesai dilaksanakan, Koordinasi dengan PT. Karya Deli Steelindo dan CV. Indo Pulley telah selesai, dan laporan akhir kegiatan telah selesai disusun.

- c. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Merupakan hasil litbang/perekayasaan yang didasarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh sektor industri.

Pada Triwulan IV TA. 2015 *progress* realisasi fisik dari indikator ini adalah 75%, meliputi kegiatan scanning, perbaikan hasil audit internal, surveilen telah selesai dilaksanakan (Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam & Mesin (PNBP)). kegiatan *Pengembangan prototype mesin sortir biji pinang* dalam tahap Melakukan Pengujian pensortiran biji pinang dengan 12 jalur dan kecepatan konveyor diatur sedemikian rupa sehingga didapat kecepatan yang ideal antara konveyor 1 dan konveyor 2 sehingga waktu komputasi menjadi lebih baik, Melakukan penyetelan, perbaikan dan Penyempurnaan dalam pelaksanaan pengujian mesin pemilah biji pinang, dan menyelesaikan laporan akhir kegiatan.

**b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerjasama litbang**

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Fisik sampai triwulan IV 2015	
			Realisasi	Progres (%)
Meningkatnya kerjasama litbang	Kerjasama litbang instansi dengan industri	2 kerjasama	2 kerjasama	100

Sasaran Strategis II diukur melalui kerja sama litbang atau perkeyasaan dengan instansi/lembaga/dunia usaha yang dilaksanakan pada TA. 2015. Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi atau pengembangan.

Pada Triwulan IV TA. 2015 realisasinya adalah 2 kerja sama dengan realisasi fisik sebesar 99%, meliputi kegiatan sudah dibuat 2 target casting, saat ini sedang membuat 2 pola target casting yang lain, pelaksanaan supervisi ke industri di bidang manajemen produksi, persiapan bahan sudah selesai, pembuatan target casting sudah selesai, koordinasi telah selesai, training ke Jepang dan training di BBLM sudah selesai, laporan akhir kegiatan telah selesai (Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA), Pengadaan bahan telah selesai, pengujian di Korea dan di Indonesia telah selesai dilaksanakan. (Kerjasama Bidang Tanah Jarang dengan KIMS, *Development of Nd-Fe-B Magnet having high coercivity by GBDP* ).

**c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik**

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Fisik sampai triwulan IV 2015	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	3,66 Indeks	99

Sasaran Strategis IV indikator kinerjanya adalah tingkat kepuasan pelanggan yaitu target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur dengan range indeks 1-5

Pada Triwulan IV TA. 2015 realisasinya adalah 3,66 Indeks dengan realisasi fisik sebesar 99%, meliputi kegiatan Mengikuti pameran di SEI LII Jakarta dengan koordinasi PUSKAJITEK BPPI, Pembuatan design kalender, Membuat laporan kegiatan pameran, Membuat kompilasi keluhan pelanggan, Pembuatan dan pencetakan kalender meja, Pengumpulan data-data dari kegiatan pameran dan pendataan kegiatan pameran yang akan dilakukan pada 2016, membuat laporan berisi analisa kepuasan pelanggan dan capaian PNBPN, Mengumpulkan data hasil survey kepuasan pelanggan, foto-foto kegiatan dan data-data pendukung lainnya, Menyelesaikan laporan kegiatan (Peningkatan Promosi Kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin); Melaksanakan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan penyediaan informasi publik, Penyusunan laporan kegiatan (Penyediaan Informasi Publik); User acceptance test dan Pembuatan laporan akhir (Pengembangan SIM tahap-2); Melaksanakan uji kompetensi bidang pengelasan pipa 6G SMAW-GTAW pada tanggal 12-13 Oktober 2015 dari PT. Pupuk Kaltim Bontang 2 orang, Tanggal 23-24 Oktober uji kompetensi bidang pengecoran IKM Sukabumi 10 orang, Melaksanakan evaluasi dan pelaporan kegiatan layanan uji kompetensi (Layanan Uji Kompetensi (PNBP); Pelaksanaan inspeksi, pelaporan inspeksi, proses penutupan temuan dari KAN belum terselesaikan, pelaksanaan inspeksi sudah selesai, Penyusunan laporan kegiatan (Layanan Inspeksi (PNBP); Kalibrasi peralatan kalibrasi BBLM ke instansi lain telah dilakukan sesuai jadwal, Jumlah total personil kalibrasi yang telah mengikuti pelatihan s/d saat ini adalah 25 orang, Pelaksanaan layanan kalibrasi bulan Januari-Desember 2015 menyelesaikan kalibrasi alat ukur sebanyak 1694 buah sertifikat dari total permintaan sebanyak 472 pelanggan/perusahaan, Tanggapan atas jawaban hasil temuan tim survailen SNI/ISO 17025-2005 telah dilakukan 22 Juni 2015 oleh tim asesor KAN-BSN sudah diterima, beberapa jawaban yang ditanggapi belum memenuhi saat sudah ditindaklanjuti, Internal audit sudah dilakukan bulan Oktober 2015 dan saat ini hasil temuan sudah ditutup

(Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP); Penyelenggaraan Supervisi Pengujian di PT. GENTS Cimahi pada tanggal 15-21 Oktober 2015 peserta sejumlah 8 orang, Supervisi Pengelasan bekerjasama dengan Ditjen IKM Wilayah II pada tanggal 19-23 Oktober 2015 peserta sejumlah 25 orang, Melaksanakan evaluasi kegiatan pelatihan, konsultasi dan supervisi, pelatihan Manajemen Produksi dan Pelatihan Pengecoran Logam kerjasama BBLM, IUBTT dan JICA tanggal 2-13 November (Peningkatan Kemampuan SDM Industri Melalui Penyelenggaraan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi ke Industri (PNBP); Studi banding di lembaga sertifikasi sistem mutu BBKB Yogyakarta, Studi banding dan Pelatihan, Penyusunan PM, PO, IK, dan Form, Menyelesaikan laporan kegiatan (Pembentukan LSSM BBLM); Review KTI dengan mitra bestari terhadap beberapa KTI, Mengumpulkan KTI hasil revisi penulis terhadap review mitra bestari, Membuat draft JMI 2015, melakukan koordinasi pencetakan JMI 2015, Menyelesaikan pembuatan draft JMI 2015, Pencetakan JMI 2015 (Redaksi Majalah Jurnal Litbang); Sudah dilakukan proses audit ke perusahaan sepeda PT. Batavia di Tangerang, Proses pengawasan 2015 dan audit ke klien sudah dilakukan tinggal menunggu hasil uji dan penutupan temuan oleh klien, Penyusunan laporan kegiatan (Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP); Judul draft paten yang dibuat adalah Mesin Sortir Otomatis Biji Pinang, Untuk penguatan sentra HKI masih terbatas pada pelatihan-pelatihan yang diadakan Puskajitek dan HKI, Kegiatan sosialisasi tahun ini hanya sekali di awal tahun, Seleksi hasil litbang berdasarkan pengamatan tim pengelola sentra HKI untuk tahun ini belum ada yang bisa diajukan patennya karena masih dalam proses pengembangan dan penelitian, Konsultasi dan sosialisasi HKI ke industri binaan belum dapat respon yang baik (Pengelolaan Sentra HKI-Balai Besar Logam dan Mesin (PNBP); Telah dilaksanakan lelang Mold & Dies Center oleh Ditjen ILMATE untuk pendirian Techno Park BBLM di bidang mold & dies center, Telah dilakukan survey persiapan FGD di Surabaya dan Yogyakarta, Telah dilaksanakan FGD dan diseminasi hasil litbang kegiatan APBN-P pada tanggal 30 November, 2 & 4 Desember 2015, Pembuatan laporan kegiatan (Penumbuhan STP Alat/Mesin Pertanian di Tiga Propinsi).

**d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001**

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Fisik sampai triwulan IV 2015	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001	Jumlah temuan/ketidaksesuaian dalam surveilen	$\leq 3$ ketidaksesuaian minor	2	91

Sasaran Strategis IV indikator kinerjanya adalah Jumlah temuan/ketidaksesuaian dalam surveilen ISO 9001:2008

Pada Triwulan IV TA. 2015 realisasinya adalah 0 dengan realisasi fisik sebesar 91%, meliputi kegiatan Operatioanl Training : Fluke 5500A dan Fluke 8508A (Diklat SDM); Penyusunan laporan kegiatan (Program Peningkatan Kompetensi Inti); Rencana perbaikan dan pencegahan, Rencana aksi, membuat check sheet, Implentasi (video & foto), cek dan evaluasi, Membuat dan memperbaiki manual, pelatihan fasilitator, Laporan(Penerapan 5K); Workshop dan FGD seluruh struktural dan koordinator kegiatan atau yang mewakili, Evaluasi dan sosialisasi kegiatan pengendalian internal (Sistem Pengendalian Internal Pemerintah); Telah dilaksanakan review RKA-KL 2016 oleh APIP dan dinyatakan bahwa tidak terdapat lagi catatan untuk RKA-KL BBLM, Telah dilaksanakan kembali review tindak lanjut rekomendasi APIP, revisi penambahan pagu RM sebesar 1,2 Milyar untuk belanja gaji dan pengurangan pagu PNPB sebesar 570 juta, ADK RKA-KL telah disampaikan ke BPPI, menunggu penandatanganan DIPA oleh Ka.BPPI yang direncanakan awal Desember 2015, telah terbit DIPA BBLM tahun 2016 (Perencanaan Program Kerja); Telah dilakukan Rapat Monev kegiatan untuk bulan Oktober (triwulan IV) dibahas realisasi fisik maupun keuangan dan update ALKI untuk setiap kegiatan, diinstruksikan kepada setiap koordinator kegiatan yang belum belum input ALKI agar meng-input ALKI paling lambat tanggal 31 Oktober 2015, Telah dilakukan Monev lapangan realisasi kegiatan fisik pada pertengahan Nopember 2015 terutama untuk kegiatan litbang Alsintan (tiga kegiatan) dibahas realisasi fisik maupun keuangan dan kepada setiap koordinator kegiatan yang belum input ALKI agar meng-input ALKI paling lambat tanggal 30 Nopember 2015, Dalam rangka persiapan laporan triwulan IV kepada seluruh koorgiat/penanggung jawab kegiatan telah diinstruksikan supaya segera mengisi ALKI sesuai capaian fisik kegiatan pada bulan pada bulan Nopember, untuk capaian keuangan telah berkoordinasi dengan admin e-mon keuangan untuk segera input realisasi keuangan pada setiap kegiatan, Telah dipersiapkan bahan untuk penyusunan LAKIP 2015. Kajian terhadap draft dokumen revisi permen 150 tahun 2011



telah dilakukan dalam workshop revisi pedoman lakip pada tanggal 25 - 26 Nopember 2015 yang diselenggarakan oleh Birocana di Hotel Mirah Bogor, Telah diselenggarakan Rapat Monev kegiatan untuk bulan Desember/akhir tahun, dibahas realisasi fisik maupun keuangan dan realisasi Perjakin. Diinstruksikan kepada setiap koordinator kegiatan yang belum belum input ALKI agar meng-input ALKI paling lambat tanggal 31 Desember 2015, (Monitoring dan Evaluasi); Telah dilaksanakan Rekonsiliasi SIMAK BMN dengan KPKNL untuk semesteran, Workshop kegiatan SAIBA dan BMN untuk persiapan laporan keuangan tanggal 19-21 Oktober, Telah dilaksanakan proses rekonsiliasi bulan Oktober TA 2015, telah dilaksanakan rekonsiliasi internal satker bulan Oktober, Telah dilaksanakan rekonsiliasi dengan koordinator wilayah bulan November, telah dilaksanakan proses rekonsiliasi bulan November, Telah dilaksanakan persiapan untuk rekonsiliasi tahunan dengan BPPI dan sistem Kementerian Perindustrian, Telah dilakukan persiapan laporan semesteran/Tahunan TA 2015, Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi SIMAK BMN dengan KPKNL untuk semesteran, Telah disusun Bar Internal untuk melengkapi rekonsoliasi SIMAK BMN dengan KPKNL, Telah dilaksanakan rekonsoliasi dengan koordinator wilayah bulan Desember 2015, Telah dilaksanakan rekonsoliasi dengan KPPN Bandung I, Telah dilaksanakan rekonsoliasi internal bulan Desember, telah dilaksanakan rekonsoliasi semesteran dengan BPPI dan Setjen Kemenperin dalam rangka penyusunan laporan keuangan TA 2015, Telah dilakukan persiapan data dan penyusunan laporan tahunan TA 2015 (Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi); Melakukan rekap data dan mengevaluasi data pencatatan pada meteran listrik dan air, Membuat laporan kegiatan audit energi internal BBLM, Evaluasi hasil audit, Menyelesaikan Laporan Kegiatan (Audit Energi Internal BBLM); Identifikasi peralatan dan mesin yang rusak berat sehubungan dengan diterimanya PSP dari KPKNL, Telah dinuatnya laporan Wasdal BMN periode triwulan III, Sudah dilakukan pendataan barang rusak berat dan sudah diusulkan permohonan ijin persetujuan penghapusan ke Sekjen Kemenperin dan KPKNL, Inventarisasi 5 tahunan BMN, pembuatan laporan BMN (Penghapusan Barang Milik Negara).

**e. Sasaran Strategis V: Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penguji**

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Fisik sampai triwulan IV 2015	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penguji	Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 komoditi SNI	0 komoditi SNI	100

Sasaran Strategis V mempunyai indikator kinerja Bertambahnya Lingkup Yang Diakreditasi Oleh KAN.

Pada Triwulan IV TA. 2015 realisasinya adalah 0 komoditi dengan realisasi fisik sebesar 100%, meliputi kegiatan Penyelenggaraan Pengujian telah terselesaikan 865 sertifikat s.d tgl 22 Desember 2015, komoditi diantaranya : Regulator, katup, kompor, tabung, selang, sepeda, meter air, katup meter air, dll. Untuk penambahan lingkup laboratorium uji telah diajukan ke KAN dengan penambahan 10 lingkup uji, namun keputusan akreditasi penambahan lingkup menunggu pada pelaksanaan surveilen selanjutnya.

### 3.1.2 Hasil yang telah Dicapai Berdasarkan Output Kegiatan

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin pada Triwulan IV TA 2015 ( 1 Oktober – 30 Desember 2015) terdiri dari *output* :

#### a. *Output I : Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri*

<i>Output I</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan IV		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	863.065	351.698,98	40,75	33,68

Pagu Anggaran untuk *output I* sebesar Rp 863.065.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan IV sebesar Rp 351.698.980,- (40,75%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 33,68%. Pada Triwulan IV pada kegiatan pembuatan logam paduan tanah jarang untuk aplikasi permanen magnet sudah dalam tahap peleburan paduan nfeb, pengujian xrd, percobaan telah selesai dilakukan, menyelesaikan tahapan pengujian sifat magnetik, dan menyelesaikan pembuatan laporan akhir kegiatan. Pada kegiatan *Penelitian dan pengembangan tracklink tank Scorpion* dalam tahap pembuatan prototipe tracklink yang telah selesai dilaksanakan, persiapan produksi untuk sertifikasi prototipe, koordinasi teknis untuk persiapan sertifikasi yang telah selesai dilaksanakan, telah dilaksanakan uji fungsi di PUSDIKAV Padalarang yang merupakan tahap akhir pengujian tracklink tank, dan laporan akhir kegiatan yang telah diselesaikan. Pada kegiatan *Penelitian dan pengembangan screw press palm oil* sudah dalam tahap pembuatan pola screw press bagian 1 dan bagian 2 telah selesai dikerjakan, pembuatan cetakan dan pengecoran produk screw press bagian 1 telah selesai dikerjakan, proses pemesinan screw press bagian insert telah dilakukan, untuk bagian ulir (diameter luar) dan ulir bagian dalam disesuaikan dengan core pasir untuk bagian screw press yang akan dilapis bagian keras melalui pengecoran sedangkan untuk pelapisan bagian keras melalui pengelasan, studi literatur tentang sistem pengecoran, bimetal, mechanical bonding dan heat treatment material wear resistant, pengadaan bahan baku tambahan, proses pelapisan melalui pengecoran dan pelapisan melalui pengelasan telah

dilakukan, proses heat treatment produk yang telah dilapisi bagian keras telah dilakukan, kekerasan telah mencapai 59-60 HRC sesuai dengan spesifikasi target, pengujian mechanical properties bahan dan produk telah dilakukan, target kekerasan telah tercapai 59-60 HRC, pembuatan laporan kegiatan. Pada kegiatan *Pengembangan proses injection molding untuk pembuatan komponen otomotif* sudah dalam tahap hasil uji pencampuran feedstock telah diolah, data-data kegiatan telah dikumpulkan, analisa hasil telah selesai, laporan akhir kegiatan juga sudah selesai dilaksanakan. Pada kegiatan *Penelitian dan Pengembangan Kolimator* sudah dalam tahap analisa hasil telah selesai, laporan akhir kegiatan juga sudah selesai dilaksanakan. Pada kegiatan *Development of Nd-Fe-B Magnet having high coercivity by GBDP* sudah dalam tahap pengadaan bahan yang telah selesai, pengujian di Korea dan di Indonesia telah selesai dilaksanakan.

**b. Output II: Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri**

<i>Output II</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan IV		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	3.170.114	1.547.966, 66	48,83	55,29

Pagu Anggaran untuk *output II* sebesar Rp 3.170.114.000 dengan realisasi keuangan Triwulan IV sebesar Rp 1.547.966.660,- (48,83%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 55,29% Pada Triwulan IV pada kegiatan *Pengembangan prototype mesin sortir biji pinang* dalam tahap melakukan Pengujian pensortiran biji pinang dengan 12 jalur dan kecepatan konveyor diatur sedemikian rupa sehingga didapat kecepatan yang ideal antara konveyor 1 dan konveyor 2 sehingga waktu komputasi menjadi lebih baik, Melakukan penyetelan, perbaikan dan Penyempurnaan dalam pelaksanaan pengujian mesin pemilah biji pinang, dan menyelesaikan laporan akhir kegiatan. Pada kegiatan *Perancangan dan pembuatan prototype intake manifold komponen motor bakar* sudah dalam tahap laporan persiapan casting, penyusunan laporan simulasi, perbaikan mold, persiapan pembuatan fixture, simulasi casting, pembuatan mold, persiapan assembly, pembuatan GCODE, molding dan casting telah selesai dilaksanakan, casting product evaluation telah selesai dilaksanakan, sedang dilakukan product machining, simulai perakitan secara virtual telah selesai dilakukan, toleransi posisi antar lubang juga telah dilakukan ditentukan dari perhitungan, studi literatur dan standar, konsultasi, diskusi, observasi telah selesai dilaksanakan, laporan akhir kegiatan juga sudah selesai dilaksanakan. Pada *Perancangan dan pembuatan mesin pengering jagung pipilan tipe rotary batch* sudah dalam tahap belanja bahan baku dan bahan standar, pemeriksaan bahan baku, pengecekan kekurangan bahan standar, pengiriman terakhir bahan baku dan bahan standar, pembuatan konstruksi

mesin pengering jagung, pembuatan komponen rotary, pembuatan komponen heat exchanger, pengerolan pelat untuk rotary drum, pengajuan bahan uji coba, diseminasi hasil litbang di 3 kota (Bandung, Surabaya, dan Yogyakarta), pengelasan pengaduk di bagian rotary drum, pengesetan center dan assembling rotator, pengujian tungku biomassa, proses perakitan rotary drum, dan penyusunan laporan akhir kegiatan. Pada kegiatan *Reverse engineering mesin pemanen padi tipe reel untuk komoditi jagung* sudah dalam tahap Perubahan terhadap gambar beberapa bagian yang telah dimodifikasi (pengarah alat pemotong, blower, sudu cover trasher, trasher separator dan pengayak sistem getar (Vibration sieve plate), Pengadaan bahan dilakukan berdasarkan kegiatan modifikasi, bahan untuk setiap kali perubahan/perbaikan dimodifikasi telah tersedia dan langsung dilakukan fabrikasi, Pembuatan disain/gambar rakitan dan beberapa bagian yang telah dimodifikasi disamping untuk bagian/komponen : pengarah alat pemotong, blower, cover trasher, trasher separator dan pengayak sistem getar (Vibration sieve plate), juga gambar perubahan bagian body sedang dalam tahap penyelesaian di seksi, Pengadaan bahan sesuai dengan kebutuhan dilapangan berdasarkan kebutuhan bahan modifikasi dan langsung dilakukan fabrikasi, Sekarang sedang dalam proses administrasi di bagian pengadaan, Telah dilakukan dua kali pengujian dilapangan namun masih belum menunjukkan hasil yang optimum, Disain/gambar reverse engineering dan beberapa bagian yang dimodifikasi telah selesai dibuat dan telah dipabrikasi, Bagian/komponen modifikasi adalah: pengarah alat pemotong, blower, cover trasher, trasher separator, pengayak sistem getar (Vibration sieve plate), pembawa dan body, Seluruh pengadaan bahan sesuai dengan kebutuhan telah direalisasi berdasarkan kebutuhan bahan untuk modifikasi dan langsung dilakukan fabrikasi, Prototipe hasil modifikasi juga telah selesai dikerjakan, Telah dilaksanakan desiminasi di hasil mkegiatan di Bandung, Surabaya dan Yogyakarta, Telah dilakukan pengujian baik secara stasioner (di Lab) maupun dilapangan hasilnya menunjukkan: tingkat kotoran pada keluaran jagung 3 % dan jagung yang terbang (loss) 10 %, Telah disusun laporan akhir kegiatan berdasarkan hasil-hasil kegiatan selama melakukan reverse engineering di tahun 2015. Pada kegiatan *Perancangan mesin pemanen jagung dan pembuatan modul snapping rolls dan auger type thresher* sudah dalam tahap Pembuatan modul pemanen bagian header dan auger pengarah, Koordinasi pengadaan bahan uji coba, Percobaan bagian header, snapping roll dan auger, Menyelesaikan pembuatan modul snapping rolls dan auger thresher, Berkoordinasi/mencari informasi mengenai lahan jagung yang dapat dibeli, Menyiapkan modul untuk uji coba dengan batang jagung, Diseminasi hasil/proses litbang alsintan ke 3 kota (Bandung, Surabaya, Yogyakarta), pengujian modul pemanen dan evaluasi hasil pengujian, menyelesaikan laporan kegiatan.

c. **Output III: Layanan Jasa Teknik**

<i>Output III</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan IV		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Layanan Jasa Teknik	2.197.512	366.984,50	16,70	24,63

Pagu Anggaran untuk *output* IV sebesar Rp 2.197.512.000 dengan realisasi keuangan Triwulan IV sebesar Rp. 366.984.500,- (16,70%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 24,63%. Pada Triwulan IV kegiatan Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam dan Mesin (PNBP) dalam tahap kegiatan scanning, perbaikan hasil audit internal, dan surveilen telah selesai dilaksanakan. Kegiatan Penyelenggaraan Pengujian (PNBP) sudah sampai tahap telah terselesaikan 865 sertifikat s.d tgl 22 Desember 2015, komoditi diantaranya : Regulator, katup, kompor, tabung, selang, sepeda, meter air, katup meter air, dll. Pada kegiatan Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP) dalam tahap kalibrasi peralatan kalibrasi BBLM ke instansi lain telah dilakukan sesuai jadwal, Jumlah total personil kalibrasi yang telah mengikuti pelatihan s/d saat ini adalah 25 orang, Pelaksanaan layanan kalibrasi bulan Januari-Desember 2015 menyelesaikan kalibrasi alat ukur sebanyak 1694 buah sertifikat dari total permintaan sebanyak 472 pelanggan/perusahaan, Tanggapan atas jawaban hasil temuan tim survailen SNI/ISO 17025-2005 telah dilakukan 22 Juni 2015 oleh tim asesor KAN-BSN sudah diterima, beberapa jawaban yang ditanggapi belum memenuhi saat sudah ditindaklanjuti, Internal audit sudah dilakukan bulan Oktober 2015 dan saat ini hasil temuan sudah ditutup. Kegiatan Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP) dalam tahap sudah dilakukan proses audit ke perusahaan sepeda PT. Batavia di Tangerang, Proses pengawasan 2015 dan audit ke klien sudah dilakukan tinggal menunggu hasil uji dan penutupan temuan oleh klien, Penyusunan laporan kegiatan. Peningkatan Kemampuan SDM Industri Melalui Penyelenggaraan Pelatihan, Konsultansi, dan Supervisi ke Industri (PNBP) dalam tahap Penyelenggaraan Supervisi Pengujian di PT. GENTS Cimahi pada tanggal 15-21 Oktober 2015 peserta sejumlah 8 orang, Supervisi Pengelasan bekerjasama dengan Ditjen IKM Wilayah II pada tanggal 19-23 Oktober 2015 peserta sejumlah 25 orang, Melaksanakan evaluasi kegiatan pelatihan, konsultasi dan supervisi, pelatihan Manajemen Produksi dan Pelatihan Pengecoran Logam kerjasama BBLM, IUBTT dan JICA tanggal 2-13 Novembe. Kegiatan Pengelolaan sentra HKI-Balai Besar Logam dan Mesin dalam tahap Judul draft paten yang dibuat adalah Mesin Sortir Otomatis Biji Pinang, Untuk penguatan sentra HKI masih terbatas pada pelatihan-pelatihan yang diadakan Puskajitek dan HKI, Kegiatan sosialisasi tahun ini hanya sekali di awal tahun, Seleksi hasil litbang berdasarkan pengamatan tim pengelola sentra HKI untuk tahun ini belum ada yang bisa diajukan patennya karena masih dalam proses pengembangan dan penelitian, Konsultasi dan sosialisasi HKI

ke industri binaan belum dapat respon yang baik. Kegiatan Layanan uji kompetensi dalam tahap Melaksanakan uji kompetensi bidang pengelasan pipa 6G SMAW-GTAW pada tanggal 12-13 Oktober 2015 dari PT. Pupuk Kaltim Bontang 2 orang, Tanggal 23-24 Oktober uji kompetensi bidang pengecoran IKM Sukabumi 10 orang, Melaksanakan evaluasi dan pelaporan kegiatan layanan uji kompetensi. Kegiatan layanan inspeksi dalam tahap Pelaksanaan inspeksi, pelaporan inspeksi, proses penutupan temuan dari KAN belum terselesaikan, pelaksanaan inspeksi sudah selesai, Penyusunan laporan kegiatan.

**d. Output IV: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri**

<i>Output IV</i>	<b>Pagu (Rp 000)</b>	<b>Realisasi Triwulan IV</b>		
		<b>Keuangan</b>		<b>Fisik (%)</b>
		<b>(Rp 000)</b>	<b>(%)</b>	
Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	1.825.256	731.380,08	40,07	28,96

Pagu Anggaran untuk output IV sebesar Rp. 1.825.256.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan IV sebesar Rp. 731.380.080,- (40,07%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 28,96%. Pada Triwulan IV kegiatan Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia di BBLM (Diklat SDM dan In House Research) dalam tahap pelaksanaan Operatioanl Training : Fluke 5500A dan Fluke 8508A. Kegiatan Peningkatan promosi kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin dalam tahap Mengikuti pameran di SEI LII Jakarta dengan koordinasi PUSKAJITEK BPPI, Pembuatan design kalender, Membuat laporan kegiatan pameran, Membuat kompilasi keluhan pelanggan, Pembuatan dan pencetakan kalender meja, Pengumpulan data-data dari kegiatan pameran dan pendataan kegiatan pameran yang akan dilakukan pada 2016, membuat laporan berisi analisa kepuasan pelanggan dan capaian PNBPN, Mengumpulkan data hasil survey kepuasan pelanggan, foto-foto kegiatan dan data-data pendukung lainnya, Menyelesaikan laporan kegiatan. Kegiatan Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA sudah dalam tahap sudah dibuat 2 target casting, saat ini sedang membuat 2 pola target casting yang lain, pelaksanaan supervisi ke industri di bidang manajemen produksi, persiapan bahan sudah selesai, pembuatan target casting sudah selesai, koordinasi telah selesai, training ke Jepang dan training di BBLM sudah selesai, laporan akhir kegiatan telah selesai. Kegiatan Implementasi Hasil Litbang BBLM dengan Industri pada tahap supervisi di Medan yang telah selesai dilaksanakan, Koordinasi dengan PT. Karya Deli Steelindo dan CV. Indo Pulley telah selesai, dan laporan akhir kegiatan telah selesai disusun. Kegiatan Program peningkatan kompetensi inti sudah dalam tahap Penyusunan laporan kegiatan. Kegiatan Pembentukan LSSM BBLM sudah dalam tahap Studi banding di lembaga

sertifikasi sistem mutu BBKB Yogyakarta, Studi banding dan Pelatihan, Penyusunan PM, PO, IK, dan Form, Menyelesaikan laporan kegiatan. Kegiatan Audit Energi Internal BBLM dalam tahap Melakukan rekap data dan mengevaluasi data pencatatan pada meteran listrik dan air, Membuat laporan kegiatan audit energi internal BBLM, Evaluasi hasil audit, Menyelesaikan Laporan Kegiatan. Kegiatan Redaksi Majalah Jurnal Litbang BBLM sudah dalam tahap Review KTI dengan mitra bestari terhadap beberapa KTI, Mengumpulkan KTI hasil revisi penulis terhadap review mitra bestari, Membuat draft JMI 2015, melakukan koordinasi pencetakan JMI 2015, Menyelesaikan pembuatan draft JMI 2015, Pencetakan JMI 2015. Kegiatan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dalam tahap Workshop dan FGD seluruh struktural dan koordinator kegiatan atau yang mewakili, Evaluasi dan sosialisasi kegiatan pengendalian internal. Kegiatan Pengembangan SIM (Sistem Informasi Manajemen) Tahap-2 dalam tahap User acceptance test dan Pembuatan laporan akhir. Penerapan 5K dalam tahap Rencana perbaikan dan pencegahan, Rencana aksi, membuat check sheet, Implementasi (video & foto), cek dan evaluasi, Membuat dan memperbaiki manual, pelatihan fasilitator, Laporan. Penumbuhan STP alat/mesin pertanian di tiga propinsi dalam tahap Telah dilaksanakan lelang Mold & Dies Center oleh Ditjen ILMATE untuk pendirian Techno Park BBLM di bidang mold & dies center, Telah dilakukan survey persiapan FGD di Surabaya dan Yogyakarta, Telah dilaksanakan FGD dan diseminasi hasil litbang kegiatan APBN-P pada tanggal 30 November, 2 & 4 Desember 2015, Pembuatan laporan kegiatan.

**e. Output V: Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi**

<i>Output V</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan IV		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Dokumen Perencanaan/ Penganggaran/ Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi	251.878	72.969,05	28,97	26,56

Pagu Anggaran untuk *output V* sebesar Rp. 251.878.000 dengan realisasi keuangan Triwulan IV sebesar Rp. 72.969.050,- (28,97%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 26,56%. Pada Triwulan IV telah dilaksanakan kegiatan Perencanaan Program Kerja di BBLM dalam tahap Telah dilaksanakan review RKA-KL 2016 oleh APIP dan dinyatakan bahwa tidak terdapat lagi catatan untuk RKA-KL BBLM, Telah dilaksanakan kembali review tindak lanjut rekomendasi APIP, revisi penambahan pagu RM sebesar 1,2 Milyar untuk belanja gaji dan pengurangan pagu PNPB sebesar 570 juta, ADK RKA-KL telah disampaikan ke BPPI, menunggu penandatanganan DIPA oleh Ka.BPPI yang direncanakan awal Desember

2015, telah terbit DIPA BBLM tahun 2016. Kegiatan Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi dalam tahap Telah dilaksanakan Rekonsiliasi SIMAK BMN dengan KPKNL untuk semesteran, Workshop kegiatan SAIBA dan BMN untuk persiapan laporan keuangan tanggal 19-21 Oktober, Telah dilaksanakan proses rekonsiliasi bulan Oktober TA 2015, telah dilaksanakan rekonsiliasi internal satker bulan Oktober, Telah dilaksanakan rekonsiliasi dengan koordinator wilayah bulan November, telah dilaksanakan proses rekonsiliasi bulan November, Telah dilaksanakan persiapan untuk rekonsiliasi tahunan dengan BPPI dan sistem Kementerian Perindustrian, Telah dilakukan persiapan laporan semesteran/Tahunan TA 2015, Telah dilaksanakan persiapan data untuk rekonsiliasi SIMAK BMN dengan KPKNL untuk semesteran, Telah disusun Bar Internal untuk melengkapi rekonsoliasi SIMAK BMN dengan KPKNL, Telah dilaksanakan rekonsoliasi dengan koordinator wilayah bulan Desember 2015, Telah dilaksanakan rekonsoliasi dengan KPPN Bandung I, Telah dilaksanakan rekonsoliasi internal bulan Desember, telah dilaksanakan rekonsoliasi semesteran dengan BPPI dan Setjen Kemenperin dalam rangka penyusunan laporan keuangan TA 2015, Telah dilakukan persiapan data dan penyusunan laporan tahunan TA 2015. Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Negara dalam tahap Melakukan rekap data dan mengevaluasi data pencatatan pada meteran listrik dan air, Membuat laporan kegiatan audit energi internal BBLM, Evaluasi hasil audit, Menyelesaikan Laporan Kegiatan (Audit Energi Internal BBLM); Identifikasi peralatan dan mesin yang rusak berat sehubungan dengan diterimanya PSP dari KPKNL, Telah dinuatnya laporan Wasdal BMN periode triwulan III, Sudah dilakukan pendataan barang rusak berat dan sudah diusulkan permohonan ijin persetujuan penghapusan ke Sekjen Kemenperin dan KPKNL, Inventarisasi 5 tahunan BMN, pembuatan laporan BMN. Kegiatan monitoring dan evaluasi telah Telah dilakukan Rapat Monev kegiatan untuk bulan Oktober (triwulan IV) dibahas realisasi fisik maupun keuangan dan update ALKI untuk setiap kegiatan, diinstruksikan kepada setiap koordinator kegiatan yang belum input ALKI agar meng-input ALKI paling lambat tanggal 31 Oktober 2015, Telah dilakukan Monev lapangan realisasi kegiatan fisik pada pertengahan Nopember 2015 terutama untuk kegiatan litbang Alsintan (tiga kegiatan) dibahas realisasi fisik maupun keuangan dan kepada setiap koordinator kegiatan yang belum input ALKI agar meng-input ALKI paling lambat tanggal 30 Nopember 2015, Dalam rangka persiapan laporan triwulan IV kepada seluruh koorgiat/penanggung jawab kegiatan telah diinstruksikan supaya segera mengisi ALKI sesuai capaian fisik kegiatan pada bulan pada bulan Nopember, untuk capaian keuangan telah berkoordinasi dengan admin e-mon keuangan untuk segera input realisasi keuangan pada setiap kegiatan, Telah dipersiapkan bahan untuk penyusunan LAKIP 2015. Kajian terhadap draft dokumen revisi permen 150 tahun 2011 telah dilakukan



dalam workshop revisi pedoman lakip pada tanggal 25 - 26 Nopember 2015 yang diselenggarakan oleh Birocana di Hotel Mirah Bogor, Telah diselenggarakan Rapat Monev kegiatan untuk bulan Desember/akhir tahun, dibahas realisasi fisik maupun keuangan dan realisasi Perjakin. Diinstruksikan kepada setiap koordinator kegiatan yang belum input ALKI agar meng-input ALKI paling lambat tanggal 31 Desember 2015.

**f. Output VI: Layanan Perkantoran**

<i>Output VI</i>	<b>Pagu (Rp 000)</b>	<b>Realisasi Triwulan IV</b>		
		<b>Keuangan</b>		<b>Fisik (%)</b>
		<b>(Rp 000)</b>	<b>(%)</b>	
Layanan Perkantoran	18.090.619	5.412.713,20	29,92	22,76

Pagu Anggaran untuk *output VI* sebesar Rp 18.090.619.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan IV sebesar Rp. 5.412.713.200,- (29,92%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 22,76%. Pada Triwulan IV Telah dilakukan Pembayaran Gaji bulan Desember dan Tunjangan Pegawai bulan Nopember dan Desember 2015 serta Tunjangan Pegawai Rapelan dari Bulan Mei sd Oktober 2015, telah dilaksanakan pembayaran biaya perjalanan Dinas Keperluan Perkantoran dan Pimpinan sampai dengan bulan Desember 2015 guna menunjang operasional perkantoran, telah dilaksanakan pembayaran honor pengelola DIPA bulan Oktober-Desember 2015, Telah dilaksanakan pembelian operasional untuk pemeliharaan kendaraan, Telah dilaksanakan pembayaran langganan daya dan jasa BBLM bulan Juni-Desember.

**g. Output VII: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**

<i>Output VII</i>	<b>Pagu (Rp 000)</b>	<b>Realisasi Triwulan IV</b>		
		<b>Keuangan</b>		<b>Fisik (%)</b>
		<b>(Rp 000)</b>	<b>(%)</b>	
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	34.910	0	0	22

Pagu Anggaran untuk *output VII* sebesar Rp. 34.910.000 dengan realisasi keuangan Triwulan IV sebesar Rp. 0,- (0%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 22%. Pada Triwulan IV tidak dilakukan kegiatan karena dana PNBPN belum mencukupi.

**h. Output VIV: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran**

<i>Output VIV</i>	<b>Pagu (Rp 000)</b>	<b>Realisasi Triwulan IV</b>		
		<b>Keuangan</b>		<b>Fisik (%)</b>
		<b>(Rp 000)</b>	<b>(%)</b>	
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2.772.508	1.706.201,42	61,54	7,14

Pagu Anggaran untuk output VIV sebesar Rp. 2.772.508.000 dengan realisasi keuangan Triwulan IV sebesar Rp. 1.706.201,42,- (61,54%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 7,14%. Pada Triwulan IV telah dilaksanakan pengadaan meubelair, telah dilaksanakan pengadaan rak buku/barang (tahap 2) sebanyak 5 unit, belanja modal thermohygrograph, torsimeter, torque wrench tester, penambahan nilai peralatan mesin comparator gauge block, pemeliharaan test bench, pengadaan alat uji NDT dan aksesoris uji NDT.

**i. Output IX: Gedung dan Bangunan**

<i>Output IX</i>	<b>Pagu (Rp 000)</b>	<b>Realisasi Triwulan IV</b>		
		<b>Keuangan</b>		<b>Fisik (%)</b>
		<b>(Rp 000)</b>	<b>(%)</b>	
Gedung dan Bangunan	207.274	141.733,96	68,38	72

Pagu Anggaran untuk *output IX* sebesar Rp. 207.274.000 dengan realisasi keuangan Triwulan IV sebesar Rp. 141.733,96,- (68,38%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 72%. Pada Triwulan IV telah diselesaikan pekerjaan pemeliharaan rehabilitasi gedung lab. uji sepeda.

### 3.2 Analisis Capaian Kinerja

#### 3.2.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Penetapan Tapkin

##### a. Sasaran strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progres Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 penelitian	2 Penelitian	100	100
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 penelitian	2 Penelitian	100	100
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri ( <i>problem solving</i> )	1 paket teknologi	1 Paket teknologi	100	75

Capaian Sasaran Strategis I terdiri dari Indikator Kinerja:

##### a. Hasil litbang yang siap diterapkan

Pada Triwulan IV TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 100% dan terealisasi 100%, realisasi telah mencapai sasaran.

##### b. Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Pada Triwulan IV TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 100% dan terealisasi 100%, belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 73%, realisasi telah mencapai sasaran.

##### c. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Pada Triwulan IV TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 100% dan terealisasi 75%, belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 100%. Realisasi tidak mencapai sasaran dikarenakan kegiatan Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam & Mesin (PNBP) tidak dapat mencapai target PNBP yang ditentukan.

##### b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerjasama litbang

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progres Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya kerjasama litbang	Kerjasama litbang instansi dengan industri	2 kerjasama	2 Kerjasama	100	100

Pada Triwulan IV TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 100% dan terealisasi 100%, realisasi telah mencapai sasaran.

**c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik**

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progres Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya kualitas pelayanan public	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	3,66 Indeks	100	99

Pada Triwulan IV TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 100% dan terealisasi 99%, belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 100%. Realisasi tidak mencapai sasaran dikarenakan pada layanan inspeksi terdapat personil NDT yang habis masa sertifikasinya dan akreditasi KAN belum selesai. Pada layanan sertifikasi produk terkendala pada jumlah auditor yang sedikit.

**d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001**

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progress Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001	Jumlah temuan/ ketidaksesuaian dalam surveilen	$\leq 3$ ketidaksesuaian minor	2 ketidaksesuaian minor	100	91

Pada Triwulan IV TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 100% dan terealisasi 91%, belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 100%. Realisasi tidak mencapai sasaran dikarenakan terdapat beberapa kegiatan yang belum terlaksana karena keterbatasan dana yang bersumber dari PNBPN.

e. **Sasaran Strategis V: Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penguji**

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progress Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penguji	Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 komoditi SNI	0 komoditi SNI	100	100

Pada Triwulan IV TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 100% dan terealisasi 100%, sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 100%. Penambahan lingkup laboratorium uji telah diajukan ke KAN dengan penambahan 10 lingkup uji, namun keputusan akreditasi penambahan lingkup menunggu pada pelaksanaan surveilen selanjutnya.

**3.2.2 Analisis Capaian Kinerja Output Kegiatan**

Kegiatan Penelitian dan Pengembang Tekonologi Logam dan Mesin pada Triwulan IV TA 2015 (1 Juli – 30 September 2015) terdiri dari *output* :

**a. Output I : Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri**

Output I	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				Realisasi s/d Triwulan IV			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	863.065	18,94	40,75	21,92	33,68	89,97	97,00	100	100

*Output* Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 40,75% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 18,94%, dengan realisasi fisik sebesar 33,68% telah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 21,92%. Realisasi *output* telah mencapai sasaran.

**b. Output II: Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri**

Output II	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				Realisasi s/d Triwulan IV			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	3.170.114	36,95	48,83	44,33	55,29	96,12	85,92	100	100

*Output* Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 48,83% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 36,95%, dengan realisasi fisik sebesar 55,29% sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 44,33%. Realisasi *output* telah mencapai sasaran.

**c. Output III: Layanan Jasa Teknik**

<i>Output</i> III	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				Realisasi s/d Triwulan IV			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Layanan Jasa Teknik	2.197.512	20,18	16,70	26,74	24,63	98,62	60,02	100	93,53

*Output* Layanan Jasa Teknik pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 16,70% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 20,18%, dengan realisasi fisik sebesar 24,63% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 26,74%. Realisasi *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan kegiatan ini dibiayai dari dana PNBPN maka kurang leluasa dan sangat terbatas dengan capaian PNBPN tersebut. Kurangnya kesadaran dari pelaku dan industri untuk mengajukan patent hasil invensinya, karena mereka tidak mau direpotkan dengan biaya,waktu dan pemeliharaan patent. Kemudian tidak tercapainya realisasi keuangan beberapa layanan karena target pemasukan PNBPN yang tidak tercapai. Jumlah auditor yang sedikit, Akreditasi dari KAN yang belum selesai, Pemindahan waktu pelaksanaan audit yang tidak sesuai, Personil NDT yang sudah habis masa sertifikasinya menjadi penyebab realisasi output tidak tercapai.

**d. Output IV: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri**

<i>Output</i> IV	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				Realisasi s/d Triwulan IV			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	1.825.256	19,84	40,07	29,98	28,96	98,49	71,92	100	99,72

*Output* Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 40,07% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 19,84%, dengan realisasi fisik sebesar 28,96% belum

mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 29,98%. Realisasi *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan belum mencukupinya dana PNPB untuk beberapa kegiatan.

**e. Output V: Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi**

<i>Output V</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				Realisasi s/d Triwulan IV			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi	251.878	20,12	28,97	26,78	26,56	98,62	82,13	100	100

*Output* Dokumen Perencanaan/Penganggaran/ Pelaporan/ monitoring dan evaluasi pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 28,97% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 20,12%, dengan realisasi fisik sebesar 26,56% tidak mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 26,78%. Realisasi *output* tidak tercapai karena perencanaan waktu tidak sesuai dalam penetapan sasaran, yaitu pencapaian realisasi fisik triwulan sebelumnya sudah melampaui sasaran yang ditetapkan. Diharapkan untuk tahun berikutnya dibuat perencanaan yang lebih baik.

**f. Output VI: Layanan Perkantoran**

<i>Output VI</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				Realisasi s/d Triwulan IV			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Layanan Perkantoran	18.090.619	24,49	29,92	24,91	22,76	99,84	92,62	100	99,27

*Output* Layanan Perkantoran pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 29,92% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 24,49%, dengan realisasi fisik sebesar 22,76% tidak mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 24,91%. Realisasi *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan belum mencukupinya dana PNPB untuk mendanai beberapa kegiatan.

**g. Output VII: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**

Output VIV	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				Realisasi s/d Triwulan IV			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	34.910	0	0	30	22	100	36,67	100	68

Output Perbaikan Pengolah Data dan Komunikasi pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 0% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 0%, dengan realisasi fisik sebesar 22% tidak mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 30%. Realisasi *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan belum mencukupinya dana PNBPN untuk pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi.

**h. Output VIV: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran**

Output VIV	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				Realisasi s/d Triwulan IV			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2.772.508	41,65	61,54	25,57	7,14	63,55	67,05	100	36,66

Output Peralatan dan Fasilitas Perkantoran pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 61,54% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 41,65%, dengan realisasi fisik sebesar 7,14% tidak mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 25,57%. Realisasi *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan dana PNBPN yang belum mencukupi menyebabkan pengajuan perbaikan belum dapat dilaksanakan.

**i. Output IX: Gedung dan Bangunan**

Output IX	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				Realisasi s/d Triwulan IV			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Gedung/ bangunan	207.274	100	68,38	100	72	100	68,38	100	72

Output Gedung dan Bangunan pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 68,38% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 100%, dengan realisasi fisik sebesar 72% tidak mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 100%, hal ini disebabkan karena ada pekerjaan pembangunan pondasi



yang tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan dana yang bersumber dari PNBP.

### **3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan**

#### **3.3.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja**

**a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri**

Tidak ada.

**b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerjasama litbang**

Tidak ada.

**c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik**

Layanan inspeksi terdapat personil NDT yang habis masa sertifikasinya dan akreditasi KAN belum selesai. Pada layanan sertifikasi produk terkendala pada jumlah auditor yang sedikit.

**d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001**

Terdapat beberapa kegiatan yang belum terlaksana karena keterbatasan dana yang bersumber dari PNBP.

**e. Sasaran Strategis V: Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium pengujian**

Tidak ada.

#### **3.3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan *Output* Kegiatan**

**a. *Output* I :Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri**

Tidak ada.

**b. *Output* II : Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri**

Tidak ada.

**c. *Output* III : Layanan Jasa Teknis**

Kegiatan dibiayai dari dana PNBP maka kurang leluasa dan sangat terbatas dengan capaian PNBP tersebut. Kurangnya kesadaran dari pelaku dan industri untuk mengajukan patent hasil invensinya, karena mereka tidak mau direpotkan dengan biaya,waktu dan pemeliharaan patent. Kemudian tidak tercapainya realisasi keuangan beberapa layanan karena target pemasukan PNBP yang tidak tercapai. Jumlah auditor yang sedikit, akreditasi dari KAN yang belum selesai, pemindahan waktu pelaksanaan audit yang tidak sesuai, dan personil NDT yang sudah habis masa sertifikasinya.

- d. **Output IV: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri**  
Kegiatan yang belum terlaksana karena keterbatasan dana PNBP.
- e. **Output V: Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi**  
Tidak ada.
- f. **Output VI: Layanan Perkantoran**  
Kegiatan yang belum terlaksana karena keterbatasan dana PNBP.
- g. **Output VII: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**  
Belum mencukupinya dana PNBP.
- h. **Output VIV: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran**  
Belum mencukupinya dana PNBP.
- i. **Output IX: Gedung/Bangunan**  
Anggaran dana dari PNBP tidak tersedia.

### 3.4 Langkah Tindak Lanjut

#### 3.4.1 Langkah Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja

- a. **Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri**  
-
- b. **Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerjasama litbang**  
-
- c. **Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan public**  
Memperbaiki kesalahan administrasi dan menutup temuan dari KAN pada kegiatan penyelenggaraan inspeksi. Menambah jumlah personil auditor dan membuat jadwal perencanaan yang baik untuk LSPro.
- d. **Sasaran Strategis IV: Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001**  
-
- e. **Sasaran Strategis V: Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penguji**  
-

### 3.4.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan *Output* Kegiatan

a. ***Output I* :Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri**

-

b. ***Output II* :Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri**

-

c. ***Output III* : Layanan Jasa Teknis**

Mengadakan sosialisasi tentang pentingnya patent ke pelaku dan industri. Memperbaiki kesalahan administrasi dan menutup temuan dari KAN pada kegiatan penyelenggaraan inspeksi. Menambah jumlah personil auditor dan membuat jadwal perencanaan audit yang baik untuk LSPro. Melakukan kajian terhadap target PNBPN untuk tahun berikutnya.

d. ***Output IV*: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri**

Melakukan kajian terhadap target PNBPN untuk tahun berikutnya dan penambahan anggaran dari rupiah murni.

e. ***Output V*: Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi**

Melakukan kajian terhadap target PNBPN untuk tahun berikutnya dan penambahan anggaran dari rupiah murni.

f. ***Output VI*: Layanan Perkantoran**

Melakukan kajian terhadap target PNBPN untuk tahun berikutnya dan penambahan anggaran dari rupiah murni.

g. ***Output VII*: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**

Melakukan kajian terhadap target PNBPN untuk tahun berikutnya dan penambahan anggaran dari rupiah murni.

h. ***Output VIV*: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran**

Melakukan kajian terhadap target PNBPN untuk tahun berikutnya dan penambahan anggaran dari rupiah murni.

i. ***Output IX*: Gedung/Bangunan**

Melakukan kajian terhadap target PNBPN untuk tahun berikutnya dan penambahan anggaran dari rupiah murni.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Triwulan IV TA. 2015 ini disusun berdasarkan sumber data yang sebenarnya yaitu berdasarkan aplikasi ALKI dan PP39 dan diharapkan dapat menjadi acuan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Hal-hal yang dapat disimpulkan dan disarankan adalah sebagai berikut:

1. Alokasi dana kegiatan secara keseluruhan sebesar Rp 29.413.136.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 25.027.637.422,- (85,09%).
2. Target PNBPN BBLM TA. 2015 sebesar Rp 5.800.000.000,00. Realisasi penerimaan PNBPN sampai Triwulan IV ini sebesar Rp 3.233.266.900 (55.75%).
3. Beberapa kegiatan belum terlaksana dengan baik disebabkan adanya kegiatan yang sebagian didanai oleh anggaran PNBPN sehingga perlu menunggu anggaran PNBPN. Sedangkan realisasi anggaran PNBPN masih kecil dan jauh dari target penerimaan.

**LAMPIRAN : FORM A**



**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2015  
BALAI BESAR LOGAM & MESIN**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248060) BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN BANDUNG  
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi  
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi  
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri  
 5. Indikator Hasil : Tersusunnya rumusan dan analisis kebijakan dari iklim di sektor industri serta analisa, standar, dan prosedur di bidang industri serta terhasil  
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **1870 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin**  
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1  
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Eddy Siswanto, MAM  
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Sangkuriang No. 12  
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.248060/2015

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri		-	863.065	863.065	Jumlah hasil litbang	5 Hasil Litbang
002 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri		-	3.170.114	3.170.114	Jumlah hasil rekayasa	2 Unit
013 Layanan Jasa Teknis		-	2.197.512	2.197.512	Jumlah jasa pelayanan teknis	8 Layanan
014 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri		-	1.825.256	1.825.256	Jumlah kegiatan Pengembangan Kelembagaan Balai Besar	13 Kegiatan
015 Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi		-	251.878	251.878	Jumlah Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi	4 Dokumen
994 Layanan Perkantoran		-	18.090.619	18.090.619	Jumlah Bulan Layanan Perkantoran Litbang Industri Logam Mesin	12 Bulan Layanan
996 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		-	34.910	34.910	Jumlah unit perangkat pengolah data dan komunikasi	15 Unit
997 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		-	2.772.508	2.772.508	Jumlah unit peralatan dan fasilitas perkantoran	46 Unit
998 Gedung/Bangunan		-	207.274	207.274	luas gedung/bangunan	M2
<b>Total</b>		-	<b>29.413.136</b>	<b>29.413.136</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	71,03	56,24	78,08	66,32	18,94	40,75	21,92	33,68	89,97	97,00	100,00	100,00	JAWA BARAT
002 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	59,17	37,09	55,67	44,71	36,95	48,83	44,33	55,29	96,12	85,92	100,00	100,00	JAWA BARAT
013 Layanan Jasa Teknis	78,44	43,31	73,26	68,90	20,18	16,70	26,74	24,63	98,62	60,02	100,00	93,53	JAWA BARAT
014 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	78,65	31,85	70,02	70,75	19,84	40,07	29,98	28,96	98,49	71,92	100,00	99,72	JAWA BARAT
015 Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan	78,50	53,17	73,22	73,44	20,12	28,97	26,78	26,56	98,62	82,13	100,00	100,00	JAWA BARAT
994 Layanan Perkantoran	75,34	62,70	75,09	76,51	24,49	29,92	24,91	22,76	99,84	92,62	100,00	99,27	JAWA BARAT
996 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	100,00	36,67	70,00	46,00	-	-	30,00	22,00	100,00	36,67	100,00	68,00	JAWA BARAT
997 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	21,90	5,51	74,43	29,52	41,65	61,54	25,57	7,14	63,55	67,05	100,00	36,66	JAWA BARAT
<b>Jumlah</b>	<b>68,40</b>	<b>50,44</b>	<b>72,02</b>	<b>66,83</b>	<b>26,44</b>	<b>34,65</b>	<b>27,27</b>	<b>25,51</b>	<b>94,84</b>	<b>85,09</b>	<b>99,30</b>	<b>92,34</b>	



IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAI

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	013 Layanan Jasa Teknis	- Karena kegiatan ini dibiayai dari dana PNBPN, maka kurang leluasa dan sangat terbatas dengan capaian PNBPN tersebut	- Kajian terhadap target PNBPN tahun berikutnya	- Semua bidang terkait di lingkungan BBLM
1.	013 Layanan Jasa Teknis	- Kurangnya kesadaran dari pelaku dan industri untuk mengajukan patent hasil invensinya, karena mereka tdk mau direpotkan dengan biaya,waktu dan pemeliharaan patent.	- Sosialisasi kepada pelaku dan industri mengenai pentingnya patent	- Pengurus Sentra HKI
1.	013 Layanan Jasa Teknis	- Akreditasi dari KAN belum selesai	- Memperbaiki kesalahan administrasi dan menutup temuan dari KAN pada kegiatan penyelenggaraan inspeksi	- Manajemen Lembaga Inspeksi
1.	013 Layanan Jasa Teknis	- Dana yang digunakan adalah PNBPN, penyerapan 79,9 % dari Pagu, penyerapan tidak sampai maksimal ( 100 % ) hal ini disebabkan karena target pemasukan PNBPN tidak sesuai (tidak mencapai sasaran)	- Kajian terhadap target PNBPN tahun berikutnya	- Semua bidang terkait di lingkungan BBLM
1.	013 Layanan Jasa Teknis	- Dana yang digunakan adalah PNBPN, penyerapan 7,6 % dari Pagu, penyerapan tidak sampai maksimal ( 100 % ) hal ini disebabkan karena target pemasukan PNBPN tidak sesuai (tidak mencapai sasaran)	- Kajian terhadap target PNBPN tahun berikutnya	- Semua bidang terkait di lingkungan BBLM
1.	013 Layanan Jasa Teknis	- Jumlah auditor yang sedikit	- Menambah jumlah auditor	- Manajemen LSPro
1.	013 Layanan Jasa Teknis	- Pemindahan waktu pwlaksanaan audit yang tidak sesuai	- Membuat perencanaan audit yang lebih baik	- Manajemen LSPro
1.	013 Layanan Jasa Teknis	- Personil NDT yang sudah habis masa sertifikasinya	- Menambah personil NDT dan serifikasinya	- Manajemen Lembaga Inspeksi
1.	014 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	- kegiatan yang belum terlaksana karena keterbatasan dana	- Kajian terhadap target PNBPN tahun berikutnya dan Penambahan anggaran dari Rupiah Murni	- Semua bidang terkait di lingkungan BBLM, BPPI / Birocana
1.	994 Layanan Perkantoran	- Karena dana pnbp tdk tersedia	- Kajian terhadap target PNBPN tahun berikutnya dan Penambahan anggaran dari Rupiah Murni	- Semua bidang terkait di lingkungan BBLM, BPPI / Birocana
1.	994 Layanan Perkantoran	- Karena dana pnbp tidak mencukupi	- Kajian terhadap target PNBPN tahun berikutnya dan Penambahan anggaran dari Rupiah Murni	- Semua bidang terkait di lingkungan BBLM, BPPI / Birocana
1.	994 Layanan Perkantoran	- Anggaran pelaksanaan kegiatan tidak mencukupi untuk target yang diharapkan karena dana PNBPN tidak tersedia	- Kajian terhadap target PNBPN tahun berikutnya dan Penambahan anggaran dari Rupiah Murni	- Semua bidang terkait di lingkungan BBLM, BPPI / Birocana
1.	996 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	- Dana PNBPN Terbatas	- Kajian terhadap target PNBPN tahun berikutnya dan Penambahan anggaran dari Rupiah Murni	- Semua bidang terkait di lingkungan BBLM, BPPI / Birocana
1.	997 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	- Anggaran pengadaan tidak tersedia dari PNBPN	- Kajian terhadap target PNBPN tahun berikutnya dan Penambahan anggaran dari Rupiah Murni	- Semua bidang terkait di lingkungan BBLM, BPPI / Birocana

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	997 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	- Pendapatan PNBPN tidak sesuai target	- Kajian terhadap target PNBPN tahun berikutnya dan Penambahan anggaran dari Rupiah Murni	- Semua bidang terkait di lingkungan BBLM, BPPI / Birocana
1.	998 Gedung/Bangunan	- Anggaran dana dari PNBPN tidak tersedia	- Kajian terhadap target PNBPN tahun berikutnya dan Penambahan anggaran dari Rupiah Murni	- Semua bidang terkait di lingkungan BBLM, BPPI / Birocana

Bandung, Januari 2016

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin

Ir. Eddy Siswanto, MAM

**CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TA. 2015**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Sampai Triwulan IV	PAGU Indikator Kinerja	Triwulan I (%)				Triwulan II (%)				Triwulan III (%)				Triwulan IV (%)				Sampai Triwulan IV (%)			
						Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
						S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(19)	(20)	(21)	(22)
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder</b>																									
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	2 Penelitian	Rp 3.627.131.000	1,95	0,09	6,97	7,53	75,42	38,64	31,85	30,13	(65,72)	8,27	21,18	14,34	11,65	47	60	52	100	90	100	100
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 penelitian	Rp 157.150.000	1,35	0	13,75	0,5	34,63	6,58	33,75	9,5	(35,98)	3,42	25,50	43,00	0	10	73	53	100	34	100	100
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 paket teknologi	1 paket teknologi	Rp 538.023.000	2	0,96	23,5	5,64	33,83	15,32	23,5	13,16	(24,37)	11,72	28,00	19,20	11,46	28	75	38	100	61	100	75
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama	2 Kerja sama	Rp 281.764.000	4,26	1,15	14,24	7,75	50,15	15,9	38,87	15,8	(42,87)	50,95	15,89	32,45	11,54	68	69	56	100	100	100	100
3	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	Indeks 3,66	Rp 1.990.922.000	2,6	0	7,57	3	45,2	37,63	37,59	47,42	(25,52)	(3,63)	28,84	18,58	22,28	34	74	69	100	79	100	99
4	Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001	Jumlah temuan/ ketidaksesuaian dalam surveilen	≤ 3 ketidaksesuaian minor	2 Ketidaksesuaian minor	Rp 22.143.132.000	5,1	0,06	17,38	18	46,94	27,72	31,13	41	(26,96)	1,22	26,49	12,00	25,08	29	75	71	100	91	100	91
7	Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penguji	Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 komoditi SNI	0 komoditi SNI	Rp 675.014.000	19,65	4,74	25	24,5	28,87	27,6	25	8,5	(27,04)	(24,34)	25,00	47,00	21,48	8	75	80	100	71	100	100